

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem penyimpanan berkas rekam medis di Rumkitban 05.08.04 Lawang adalah menggunakan sistem sentralisasi, yang merupakan berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap disimpan dalam satu map rekam medis. Pada sistem penyimpanan ini yaitu memiliki keterbatasan ruang filing dan petugas filing, karena memiliki 1 orang petugas filing yang melaksanakan *retrieval*, distribusi dan pengembalian. Memiliki ruang filing terpisah meskipun menggunakan sistem sentralisasi, ruang filing lantai 1 untuk menyimpan berkas rekam medis aktif dan sekaligus menjadi ruang unit rekam medis dimana petugas rekam medis bekerja dalam ruang filing tersebut dan ruang filing lantai 2 memiliki 2 ruangan untuk menyimpan berkas rekam medis aktif dan inaktif. Sistem penjajaran berkas rekam medis yang digunakan ialah sistem angka akhir (*terminal digit filing*). Kendala dalam sistem penjajaran ini yaitu terdapat berkas rekam medis yang tertumpuk diatas penjajaran berkas rekam medis karena tidak cukup untuk disimpan pada rak penyimpanan sesuai penjajarannya. Tidak menggunakan tracer hingga menyebabkan salah peletakan berkas rekam medis (*misfile*). Dengan adanya beberapa kendala diatas maka pelaksanaan sistem penyimpanan belum bisa dikatakan efektif.
- b. Tata kelola penyimpanan berkas rekam medis, berkas rekam medis yang selesai digunakan untuk pelayanan akan disimpan pada rak penyimpanan dalam keadaan lengkap. Kendala dalam tata kelola penyimpanan ini yaitu masih terdapat beberapa berkas rekam medis “bandel” dimana petugas rekam medis sudah memberikan slip ketidaklengkapan ke poli pemberi pelayanan, dengan jangka waktu 3 x 24 namun tidak juga segera dilengkapi.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran seperti berikut ini:

a. Bagi rumah sakit

- 1) Dalam pelaksanaan sistem penyimpanan dan sistem penjajaran sebaiknya rak penyimpanan rekam medis aktif untuk semua digit 00-99 disimpan pada ruang filing lantai 1 dan ruang unit rekam medis berada di lantai 2 pada samping ruang filing inaktif. Hal tersebut dapat menjadikan pelaksanaan sistem penyimpanan dan penjajaran menjadi lebih efektif dan efisien selain itu juga dapat memudahkan kegiatan pelaksanaan pelayanan yang dilakukan oleh 1 orang petugas filing.
- 2) Untuk beberapa rak penyimpanan yang masih terdapat beberapa berkas rekam medis yang tertumpuk sebaiknya petugas lebih berhati-hati pada saat retrieval dan pengembalian berkas rekam medis. Hal tersebut dapat membahayakan petugas jika terdapat kejadian yang tidak diinginkan seperti berkas rekam medis yang tertumpuk dapat jatuh ke badan petugas, maupun rak patah karena tidak mampu menampung berkas.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Mahasiswa atau peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini terutama pada sistem penyimpanan berkas rekam medis.

c. Bagi peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih memiliki banyak kekurangan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini dimana salah satu syarat kelulusan adalah menyelesaikan kegiatan tersebut sebagai tugas akhir. Peneliti berharap dapat mengembangkan ilmu yang telah didapat pada kegiatan penelitian ini dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat berguna untuk peneliti, mahasiswa selanjutnya, dan rumah sakit yang menjadi tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. H. (2017). *Penerapan Economic Order Quantity (EOQ)*. 86–98. <http://repository.unpas.ac.id/33542/6/bab3.pdf>
- Budi, S C. (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Jogjakarta: Quantum Sinergis Media.
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta : Direktorat Jendral Pelayanan Medik
- Djohar, D., Oktavia, N. and Damayanti, F. T. (2018). Analisis Penyebab Terjadinya Missfile Berkas rekam medis Rawat Jalan di Ruang Penyimpanan (Filling) RSUD Kota Bengkulu Tahun 2017. Bengkulu: *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*.
- Hatta, G. (2008). *Manajemen Rekam Medis. Manajemen Rekam Medis Di Layanan Kesehatan*, 109.
- Kamil, N., Nuraini, N., & Weka Santi, M. (2020). Evaluasi Kinerja Petugas Distribusi Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Rsud Dr. Saiful Anwar Malang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 288–296.
- Kementrian Sekretariat Negara, R. I. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang PerumahaSakitan. *Lembaran Negara*, 229, 1–15.
- Kusnadi, D. (2017). Analisis Sistem Penyimpanan Berkas rekam medis RS Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta.
- Lubis, A. N. (2009). Gambaran Pengetahuan Tenaga Kesehatan dengan Ketidaklengkapan Resume Medis Rawat Inap RS Hospital Cinere Tahun 2009. *Gambaran Pengetahuan Tenaga Kesehatan Dengan Ketidaklengkapan Resume Medis Rawat Inap RS Hospital Cinere Tahun 2009*, 6–37.
- Mathar, Nurlina, & Puspa, P. (2019). Perancangan Ulang Tata Kelola Ruang Filling Berdasarkan Ilmu Ergonomi di Puskesmas Banjarejo Kota Madiun. *Jurnal Prosiding Call For Paper SMIKNAS*, 171–181.
- Murwani A., Herlambang S., 2012. *Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Goseny Publishing.

- Nurislamiyah, F., Perawat, Y., Selatan, S., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2020). Analisis Sistem Penyimpanan Berkas rekam medis di Rumah Sakit. *STIKES Panakkukang Makassar*.
- Nurmala. (2016). Efektivitas Pelayanan Kartu Indonesia Sehat Di Rumah. *Jurnal Ilmu Sosial*, 1–13.
- Nurhaidah, N., Harijanto, T., & Djauhari, T. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 29(3), 258-264.
- Sari, I. (2021). ANALISIS PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIS DI RSUD PASAR MINGGU. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(3), 241-248.
- Simanjuntak, E., & Sirait, L. W. O. (2017). Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Missfile di Bagian Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Mitra Medika Medan Tahun 2017. *Ilmiah Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 3(1), 370–379.
- Siswati. 2018. Manajemen Unit Kerja II *Perencanaan SDM Unit Kerja RMIK*, 57.
- Sudibyo. 2013. Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta:Trans Info Media
- Suhartinah, S., Anwar, A. C., Anggryani, F., & Juwita, R. (2019). Analisa Mutu Sistem Penyimpanan Berkas rekam medis Di Rumah Sakit Umum Pindad Turen. *Smiknas*, 116–124.
- Undang-Undang Ri. (2009). Undang-Undang Ri No 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. *Rumah Sakit*.